

Peningkatan keterampilan membaca melalui implementasi media digital berbasis proyek pada siswa kelas V SDN Balerejo 02

Afrilia Bayu Ivanka ✉, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ afriiabayu953@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the implementation of project-based digital media through the use of flipbooks in Indonesian language learning, particularly speech texts, and to analyze its impact on improving students' reading skills. The study was conducted using a Classroom Action Research (CAR) approach in two cycles in fifth-grade students at SDN Balerejo 02, Madiun Regency. In Cycles I and II, learning was conducted using the *Project-Based Learning* (PjBL) model with the aid of flipbooks as digital media. Through project-based activities, students read and comprehend speech texts, then work on predetermined projects in groups. Data collection techniques used include observation, interviews, documentation, and assessment tests. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative methods. Qualitative data were analyzed through observation and interviews, while quantitative data were analyzed by comparing student test results between cycle 1 and cycle 2. The results showed that in cycle 1, 53% of students achieved completion, while in cycle 2 it increased to 80%, with 100% completion in group assessment. This study shows that the implementation of project-based digital media through the use of flipbooks is effective in improving students' reading skills

Keywords: *Reading Skills, Digital Media, Project Based Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi media digital berbasis proyek melalui penggunaan *flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks pidato, serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus di kelas V SDN Balerejo 02, Kabupaten Madiun. Pada siklus I dan siklus II, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan media digital berupa *flipbook*. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa membaca dan memahami materi teks pidato, kemudian mengerjakan proyek yang telah ditentukan secara berkelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes penilaian. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan membandingkan hasil tes siswa antara Siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I, 53% siswa mencapai ketuntasan, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 80%, dengan 100% ketuntasan pada penilaian kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media digital berbasis proyek melalui penggunaan *flipbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Media Digital, Pembelajaran Berbasis Proyek



PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam memperoleh pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali lambang bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Menurut Sugiarti (2019), membaca merupakan proses mengenali dan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sedangkan Harianto (2020) menyatakan bahwa membaca melibatkan berbagai proses kognitif, seperti berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil survei *The World's Most Literate Nations* menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia masih berada pada kategori rendah (Uswatun & Silitonga, 2020). Rendahnya kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga kurang mampu membangun minat dan pemahaman siswa terhadap bacaan (Widyastuti, 2019). Selain itu, hasil penelitian Muliawanti et al. (2022) menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, sedangkan Bili et al. (2023) mengungkapkan bahwa keterbatasan layanan literasi turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Negeri Balerejo 02 Kabupaten Madiun, khususnya pada siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks pidato, mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, serta memahami struktur teks pidato yang meliputi bagian pembukaan, isi, dan penutup. Sebagian besar siswa juga belum mampu menyampaikan kembali isi bacaan secara runtut sesuai dengan pemahamannya. Analisis hasil belajar menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa belum mencapai standar keterampilan membaca yang ditetapkan. Selain itu, data Raport Pendidikan menunjukkan adanya penurunan capaian literasi sekolah dari 92,31% pada tahun 2024 menjadi 84,62% pada tahun 2025. Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan membaca.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Heryani et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran (Intaniasari & Utami, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media digital menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Salah satu media digital yang memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah flipbook. Flipbook merupakan media pembelajaran berbentuk buku digital interaktif yang mampu menyajikan materi melalui perpaduan teks, gambar, animasi, maupun multimedia sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian Mirnawati dan Fabriya (2022) menunjukkan bahwa penggunaan flipbook mampu meningkatkan ketuntasan literasi siswa dari 29,41% menjadi 82,35%. Hasil penelitian Rosmiati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa

penggunaan flipbook memperoleh respon sangat positif dari guru maupun siswa karena mampu meningkatkan minat belajar. Sementara itu, Hamidah et al. (2022) menemukan bahwa kelas yang menggunakan flipbook memperoleh hasil pemahaman membaca lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa flipbook merupakan media yang efektif dalam mendukung pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada efektivitas flipbook sebagai media digital dalam meningkatkan hasil belajar atau kemampuan literasi secara umum. Penelitian yang mengintegrasikan penggunaan flipbook dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan keterampilan membaca, khususnya pada materi teks pidato di sekolah dasar, masih relatif terbatas. Padahal, pendekatan berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan hasil membaca ke dalam aktivitas nyata sehingga mampu memperkuat pemahaman konsep sekaligus meningkatkan keterampilan berpikir dan rasa percaya diri siswa (Tsybulsky & Muchnik-Rozanov, 2019). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan media digital flipbook mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam membaca melalui penyajian materi yang lebih interaktif. Selanjutnya, pemahaman yang diperoleh siswa diperkuat melalui kegiatan berbasis proyek berupa penyusunan teks pidato berdasarkan struktur dan isi bacaan yang telah dipelajari. Integrasi antara media digital dan pembelajaran berbasis proyek diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting, menemukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi teks secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan membaca melalui implementasi media digital berbasis proyek menggunakan flipbook pada siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca melalui pemanfaatan media digital yang interaktif dan berorientasi pada aktivitas proyek.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui implementasi media digital berbasis proyek menggunakan flipbook. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Balerejo 02 Kabupaten Madiun pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026, yaitu mulai Januari hingga April 2026. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara sistematis melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara berulang dalam beberapa siklus (Utomo et al., 2024). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02 Kabupaten Madiun yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan, serta seorang guru kelas V sebagai kolaborator. Pemilihan subjek dilakukan karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks pidato, mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi bacaan. Dalam penelitian ini siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital flipbook yang berisi materi teks pidato. Setelah kegiatan membaca, siswa melaksanakan kegiatan berbasis proyek berupa penyusunan teks pidato sesuai struktur yang telah dipelajari sebagai bentuk penerapan hasil pemahaman membaca.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui dua siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan tahap pra-penelitian berupa identifikasi permasalahan, observasi kondisi awal pembelajaran, wawancara dengan guru, analisis hasil belajar siswa, serta penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media digital flipbook, instrumen observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan tes keterampilan membaca. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital flipbook berbasis proyek. Siswa membaca materi teks pidato melalui flipbook, mengidentifikasi struktur dan isi bacaan, mendiskusikan informasi penting bersama kelompok, kemudian menyusun teks pidato sebagai produk akhir pembelajaran. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi difokuskan pada keterlibatan siswa, penggunaan media digital, aktivitas membaca, serta pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Tahap refleksi dilakukan setelah seluruh kegiatan pada setiap siklus selesai. Peneliti bersama guru kolaborator menganalisis hasil observasi, hasil tes, dan berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, terutama terkait implementasi media digital flipbook serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca berbasis proyek. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai kendala pembelajaran membaca, respon terhadap penggunaan media digital, serta perubahan yang terjadi setelah tindakan diberikan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, hasil pekerjaan siswa, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa sebelum tindakan, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca yang meliputi kemampuan memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, mengidentifikasi informasi penting, memahami struktur teks pidato, serta menyimpulkan isi bacaan.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas siswa, serta perubahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes keterampilan membaca siswa pada setiap siklus. Data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar, kemudian membandingkan hasil pra-tindakan, siklus I, dan siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan media digital berbasis proyek menggunakan flipbook.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan keterampilan membaca siswa dan ketercapaian ketuntasan belajar secara klasikal. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan jumlah subjek sebanyak 15 siswa, penelitian dinyatakan berhasil apabila sedikitnya 12 siswa mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, keberhasilan tindakan juga ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran membaca menggunakan media digital berbasis proyek.

HASIL PENELITIAN

Pra-Tindakan

Tahap pra tindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02 sebelum penerapan media digital berbasis proyek menggunakan flipbook. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes awal (pre-test). Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada materi teks pidato masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Siswa belum mampu mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, memahami struktur teks pidato, serta menyimpulkan isi bacaan secara tepat. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif dan lebih banyak menunggu penjelasan guru dibandingkan membaca serta memahami teks secara mandiri.

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi penggunaan buku paket dan metode ceramah. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih terbatas sehingga minat siswa dalam kegiatan membaca belum berkembang secara optimal. Selain itu, guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali isi teks pidato menggunakan bahasa mereka sendiri. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil tes awal yang menunjukkan bahwa hanya 5 dari 15 siswa (33,33%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (66,67%) belum mencapai kriteria ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa masih memerlukan perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Tabel 1 : Hasil tes awal pra-tindakan

No	Nama	Nilai	Status
1	AHCM	80	Tuntas
2	AAN	60	Belum
3	AFM	50	Belum
4	ANPA	70	Belum

5	ASR	80	Tuntas
6	DNF	60	Belum
7	EA	60	Belum
8	IGM	70	Belum
9	IAA	50	Belum
10	IPS	80	Tuntas
11			
	MFA	80	Tuntas
12	NMU	70	Belum
13	PRK	80	Tuntas
14	SAA	60	Belum
15	SEH	40	Belum
	Total	990	-
	Rata-Rata	66	-

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat total nilai dari pra-pelaksanaan adalah 990 dengan rata-rata 66 menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang sudah berhasil tuntas, dan terdapat 10 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan grafik data nilai *pre-test* siswa diatas terdapat 67% siswa yang belum tuntas, dan 33% siswa yang sudah tuntas dengan total siswa 15 siswa. Hal ini menjadi pertimbangan perlu dilakukan tindakan kelas siklus 1.

SIKLUS 1

Perencanaan

Pada Siklus I, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media digital flipbook, instrumen observasi, dan tes keterampilan membaca. Pembelajaran dirancang menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) dengan memanfaatkan media digital flipbook sebagai sumber belajar utama pada materi teks pidato. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi struktur teks pidato, menemukan informasi penting, menentukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi teks melalui kegiatan membaca yang dipadukan dengan penyelesaian proyek.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I mengacu pada sintaks *Project-Based Learning*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, serta pengenalan media digital flipbook kepada siswa. Selanjutnya, siswa membaca teks pidato yang terdapat pada flipbook, kemudian berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi struktur teks, gagasan utama, dan informasi penting yang terdapat dalam bacaan. Setelah kegiatan membaca, siswa mengerjakan LKPD sebagai latihan pemahaman membaca. Sebagai implementasi pembelajaran berbasis proyek, setiap kelompok menyusun teks pidato sederhana berdasarkan hasil pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, kelompok mempresentasikan hasil proyek di depan kelas, sedangkan guru memberikan umpan balik, penguatan materi, dan bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, dan keterlibatan siswa dalam penggunaan media digital flipbook berbasis proyek. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan kondisi pra tindakan. Sebagian besar siswa aktif membaca materi pada flipbook, berdiskusi dengan kelompok, serta

berpartisipasi dalam kegiatan presentasi hasil proyek. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan menyimpulkan isi teks pidato sehingga memerlukan bimbingan dari guru. Selain observasi, pada akhir Siklus I dilakukan tes keterampilan membaca untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penilaian menggunakan rentang skor 0–100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, sedangkan siswa dengan nilai < 75 dinyatakan belum tuntas.

Tabel 2 : Hasil tes keterampilan membaca pada Siklus 1

No	Nama	Nilai	Status
1	AHCM	90	Tuntas
2	AAN	80	Tuntas
3	AFM	60	Belum Tuntas
4	ANPA	70	Belum Tuntas
5	ASR	80	Tuntas
6	DNF	70	Belum Tuntas
7	EA	60	Belum Tuntas
8	IGM	70	Belum Tuntas
9	IAA	70	Belum Tuntas
10	IPS	80	Tuntas
11	MFA	80	Tuntas
12	NMU	70	Belum Tuntas
13	PRK	90	Tuntas
14	SAA	80	Belum Tuntas
15	SEH	80	Tuntas
Total		1130	
Rata-rata		75,33	

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, hasil tes keterampilan membaca pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi pra tindakan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 66 pada pra tindakan menjadi 75,33 pada Siklus I. Dari 15 siswa, sebanyak 7 siswa (47%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 8 siswa (53%) masih belum mencapai ketuntasan.

Refleksi

Hasil pelaksanaan Siklus I menunjukkan bahwa implementasi media digital flipbook berbasis proyek mulai memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa. Peningkatan terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata kelas serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dibandingkan dengan kondisi pra tindakan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih antusias dalam membaca teks pidato, serta mulai berani berdiskusi dan mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan. Meskipun demikian, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena ketuntasan belajar secara klasikal baru mencapai 47%, masih di bawah target yang ditetapkan yaitu 80%. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi teks pidato. Selain itu, terdapat siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam memahami struktur teks pidato dan kurang percaya diri ketika menyampaikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II. Perbaikan yang direncanakan meliputi pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada

siswa yang belum tuntas, optimalisasi penggunaan media digital flipbook melalui pendampingan selama kegiatan membaca, peningkatan aktivitas diskusi kelompok agar seluruh siswa lebih aktif berpartisipasi, serta pemberian contoh dan latihan yang lebih bervariasi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap isi dan struktur teks pidato. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai pada Siklus II.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel dan grafik, rata-rata nilai dari siklus 1 adalah 75,33 yang menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik yang berhasil mencapai nilai yang memenuhi kriteria kelulusan, dengan persentase siswa yang tuntas adalah 47%. Sedangkan siswa yang belum tuntas 8 siswa dengan persentase 53% yang memiliki nilai di bawah KKM 75.

Observasi

Berdasarkan hasil observasi model pembelajaran yang diterapkan pada Siklus 1 terdapat kenaikan yang signifikan dari data pada pra siklus, yaitu dengan rata-rata 73,55 menunjukkan bahwa 5 siswa dengan presentase 33% yang sudah tuntas, sedangkan pada Siklus 1, naik menjadi 11 siswa dengan presentase 53% yang berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya perbaikan, akan tetapi beberapa siswa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan. Hasil dari Siklus 1 menunjukkan bahwa meskipun sudah dilakukan tindakan kelas, masih banyak siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam pendekatan yang digunakan, serta mungkin diperlukan siklus berikutnya untuk mengatasi kekurangan yang ada pada Siklus 1.

SIKLUS 2

Perencanaan pada Siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Perbaikan pembelajaran difokuskan pada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca, penguatan kemampuan memahami isi teks pidato, serta peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil proyek. Media digital flipbook tetap digunakan sebagai sumber belajar utama, namun materi pada flipbook dilengkapi dengan panduan analisis teks yang lebih sistematis untuk membantu siswa mengidentifikasi struktur teks, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi bacaan secara lebih mendalam.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II tetap menggunakan model Project-Based Learning (PjBL). Pembelajaran diawali dengan apersepsi dan penguatan materi berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Selanjutnya, siswa membaca teks pidato pada media digital flipbook secara mandiri maupun berkelompok dengan memanfaatkan panduan analisis yang telah disediakan. Siswa kemudian mendiskusikan hasil bacaannya, mengidentifikasi struktur teks, menemukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi teks pidato. Sebagai implementasi pembelajaran berbasis proyek, setiap kelompok diberi kebebasan menentukan bentuk produk yang dihasilkan, seperti peta konsep ataupun penyusunan teks pidato berdasarkan hasil pemahaman membaca. Pada akhir pembelajaran, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek di depan kelas dan memperoleh umpan balik dari guru maupun teman sejawat. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pendampingan apabila diperlukan sehingga siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan proyek.

Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Siklus I. Siswa terlihat lebih aktif membaca menggunakan media digital flipbook, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan proyek. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks pidato, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi bacaan juga mengalami peningkatan. Pada akhir Siklus II, siswa kembali diberikan tes keterampilan membaca untuk mengukur hasil belajar setelah tindakan perbaikan dilaksanakan. Penilaian menggunakan rentang skor 0–100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dinyatakan belum tuntas.

Tabel 3 : Hasil tes keterampilan membaca pada Siklus II

No	Nama	Kelompok	Nilai Individu	Status Individu	Nilai Kelompok	Status Kelompok
1	AHCM	A	85	Tuntas	85	Tuntas
2	AAN	A	88	Tuntas	85	Tuntas
3	AFM	A	70	Belum Tuntas	85	Tuntas
4	ANPA	B	80	Tuntas	80	Tuntas
5	ASR	B	90	Tuntas	80	Tuntas
6	DNF	B	78	Tuntas	80	Tuntas
7	EA	B	75	Belum Tuntas	80	Tuntas
8	IGM	C	85	Tuntas	87	Tuntas
9	IAA	C	60	Belum Tuntas	87	Tuntas
10	IPS	C	80	Tuntas	87	Tuntas
11	MFA	D	90	Tuntas	89	Tuntas
12	NMU	D	82	Tuntas	89	Tuntas
13	PRK	E	75	Belum Tuntas	86	Tuntas
14	SAA	E	88	Tuntas	86	Tuntas
15	SEH	E	78	Tuntas	86	Tuntas
Total			1204	-	1272	-
Rata-rata			80,26	-	84,8	-

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media digital flipbook berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02 pada materi teks pidato. Peningkatan tersebut terlihat sejak tahap pra tindakan hingga Siklus II, baik dari aspek ketuntasan belajar maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi teks pidato.

Pada tahap pra tindakan, keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks pidato, menentukan gagasan utama, serta mengidentifikasi struktur

teks. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan membaca. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Widyastuti (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional menyebabkan rendahnya keterampilan membaca siswa. Temuan ini juga didukung oleh Muliawanti et al. (2022) yang menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Peningkatan mulai terlihat pada Siklus I setelah diterapkannya media digital flipbook berbasis proyek. Penggunaan flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena materi disajikan dalam bentuk digital yang memadukan teks, gambar, dan tampilan yang interaktif. Pembelajaran berbasis proyek juga mendorong siswa untuk tidak hanya membaca, tetapi mampu mengolah informasi melalui diskusi kelompok dan penyusunan proyek sederhana. Meskipun indikator keberhasilan penelitian belum tercapai pada siklus ini, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awal. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mirnawati dan Fabriya (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan flipbook mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara bertahap. Penelitian Aristia et al. (2020) juga melaporkan bahwa peningkatan hasil belajar mulai terlihat pada Siklus I meskipun belum seluruh siswa mencapai ketuntasan.

Pada Siklus II dilakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil refleksi Siklus I, antara lain dengan memberikan panduan analisis bacaan yang lebih sistematis, meningkatkan intensitas diskusi kelompok, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk menyelesaikan proyek secara mandiri. Perbaikan tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa selama pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif membaca, lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta lebih mampu menganalisis isi teks pidato secara mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi media digital flipbook dengan model *Project-Based Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam penyelesaian proyek.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamidah et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan flipbook memberikan hasil pemahaman membaca yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Rosmiati et al. (2024) juga melaporkan bahwa media flipbook memperoleh respons yang sangat positif dari guru maupun siswa karena mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar. Dari sisi model pembelajaran, hasil penelitian ini mendukung pendapat Namah et al. (2025) yang menyatakan bahwa *Project-Based Learning* efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Selain itu, pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam, sebagaimana dikemukakan oleh Yeni dan Susanti (2023).

Secara konseptual, peningkatan keterampilan membaca pada penelitian ini terjadi karena media digital flipbook mampu menyajikan materi secara lebih menarik sehingga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, penerapan *Project-Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas membaca, berdiskusi, menganalisis, dan menghasilkan produk berdasarkan hasil pemahaman mereka. Integrasi kedua komponen tersebut menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media digital flipbook berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02 pada materi teks pidato. Temuan ini

menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas literasi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media digital flipbook berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Balerejo 02 pada materi teks pidato. Peningkatan terlihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu dari rata-rata nilai 66 pada pra tindakan menjadi 75,33 pada Siklus I, dan meningkat menjadi 80,26 pada Siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media digital flipbook mampu meningkatkan pemahaman bacaan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar secara keseluruhan. Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan satu materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan media digital flipbook pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda dengan jumlah subjek yang lebih luas sehingga efektivitasnya dapat dikaji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aristia, K., Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Efektifitas penggunaan media pembelajaran celengan gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 16–25.
2. Bili, K. D., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Implementasi layanan membaca gratis meningkatkan kemampuan membaca anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 424–428. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.847>
3. Hamidah, W., Iskandar, S., & Wahyudin, D. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan media flipbook terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(September).
4. Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
5. Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi digital pada pembelajaran IPS di SD kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–27. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
6. Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan budaya membaca siswa melalui literasi digital dalam pembelajaran dan program literasi sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998.
7. Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
8. Rosmiati, S., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2024). Pengembangan media flipbook audio sebagai media pembelajaran membaca nyaring di kelas II SD. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2909–2920. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3985>
9. Sugiarti, U. (2019). Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
10. Uswatun, H., & Silitonga, M. (2020). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

11. Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
12. Widyastuti, E. (2019). *Belajar melalui strategi direct reading* (Skripsi).
13. Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam konteks pendidikan: Meningkatkan keterampilan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran dan prestasi akademik. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.22>